

Eva Karunia Christa Raharjo. (150114093). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Coping Stress Remaja Anak Tunggal, Skripsi. Sarjana Satrata 1.Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2019)

INTISARI

Remaja yang merupakan masa transisi dimana mereka mengalami krisis identitas yang membuat permasalahan muncul pada masa remaja khususnya bagi remaja anak tunggal yang kurang memiliki sifat kerja sama dan minat sosial, bersikap parasit, serta mengharapkan orang lain untuk memanjakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua dan perilaku *coping* pada remaja anak tunggal. Dukungan sosial yang diterima dari orangtua merupakan salah satu faktor perilaku *coping*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku *coping* pada remaja.

Subjek dalam penelitian ini (N=57) adalah remaja laki-laki dan perempuan yang berusia antara 13-19 tahun yang merupakan anak tunggal dan masih tinggal bersama dengan orangtuanya. Pengambilan sample menggunakan teknik *snowball sampling*. Adapun skala yang digunakan adalah skala pola asuh orangtua yang mengacu pada tipe pola asuh orangtua yang dikemukakan oleh Baumrind dan skala perilaku *coping* yang mengacu pada aspek-aspek perilaku coping yang efektif yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman yang dikembangkan oleh Tobin.

Hasil uji korelasi antara pola asuh ayah dan ibu otoritatif dengan semua dimensi *coping stress*, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *Problem Focused Engagement* ($p=0.067$), *Emotion Focused Engagement* ($p=0.390$), *Problem Focused Disengagement* ($p=0.299$), dan *Emotion Focused Disengagement* ($p=0.390$). Hasil pada uji korelasi pola asuh ayah dan ibu otoriter dengan *Problem Focused Engagement* ($p=0.067$) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan *coping* remaja anak tunggal selain dari pola asuh yaitu teman dimana remaja anak tunggal lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman daripada orang tua.

Kata Kunci : Pola Asuh orangtua, *coping stress*, Remaja, Anak Tunggal.